



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 27 April 2020

Halaman: 2

Pelaku Wisata dan Ekonomi Kreatif Terdampak Wabah Corona Didata

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta terus mendata pekerja maupun pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak wabah virus corona atau Covid-19. Pendataan tersebut sebagai dasar untuk kebijakan lebih lanjut terkait skenario penanganan pekerja maupun pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif terdampak wabah corona.

"Kami diminta untuk terus mendata pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang nantinya terkait skenario-skenario yang disiapkan seandainya wabah ini tidak kunjung selesai," kata Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dan Atraksi Wisata Dinpar Kota Yogyakarta Edi Sugiharto, Minggu (26/4).

Edi menjelaskan, terdapat 13 bidang di sektor pariwisata dan 16 sub-sektor ekonomi kreatif yang akan didata. Pendataan tersebut akan difokuskan pada pekerja dan bukan pemilik dari usaha di bidang pariwisata maupun ekonomi kreatif. Hal itu karena pekerja dinilai sebagai pihak yang paling rentan terdampak pandemi Covid-19. Pendataan juga tindak lanjut dari permintaan Pemda DIY untuk kebutuhan penyaluran bantuan paket sembako dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

"Persoalan tidak sebatas distribusikan bantuan, lalu selesai. Dengan kondisi wabah corona yang terus menerus para pekerja industri pariwisata dan ekonomi kreatif akan terdampak ekonominya dan bisa jatuh miskin. Maka coba dikumpulkan data dulu, sebenarnya yang terdampak ada berapa, sektor apa saja," jelasnya.

Dia menyatakan, pendataan juga difokuskan pada pelaku wisata dan ekonomi kreatif yang tidak tergabung dalam sebuah asosiasi. Mengingat pendataan pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi dilakukan oleh DIY. Namun dia mengaku proses pendataan tidak mudah di tengah pandemi Covid-19 sehingga dilakukan melalui telepon. Selain itu data pelaku ekonomi kreatif juga rentan bersinggungan dengan pelaku UMKM.

"Karena wabah Covid-19, maka pendataan lewat telepon. Pendataan lewat asosiasi lebih mudah. Yang susah untuk non asosiasi, misalnya pelaku guest house dan home stay. Makanya kami juga kooordinasi dengan camat untuk ikut mendata," papar Edi.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005